

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kapasitas pengendalian pembangunan di Desa Kotayasa Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas tahun 2020 tergolong optimal. Hal ini didasarkan pada dua dimensi yaitu dimensi kepemimpinan dan dimensi transparansi yang tergolong optimal dan transparan. Sementara itu, dimensi partisipasi dan responsivitas *stakeholders* tergolong cukup aktif dan cukup responsif. Selain itu pelaksanaan pembangunan di Desa Kotayasa juga telah sesuai dengan rencana pembangunan desa dengan berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang serta kawasan pemukiman. Program desa Kotayasa memiliki fokus komprehensif untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui beberapa strategi yang mencakup bidang pertanian, perdagangan dan jasa konstruksi, meningkatkan kualitas SDM dan kualitas hidup melalui pendidikan dengan didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang sudah memadai dan peran masyarakat dalam pemberdayaan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan, ada permodalan PNPM untuk memberikan akses ke sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha atau kegiatan ekonomi masyarakat, dan peningkatan pasar desa untuk memperluas jaringan distribusi dan mempromosikan produk unggulan desa kepada pasar yang lebih luas. Hal ini sesuai dengan misi pembangunan desa Kotayasa yaitu meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kehidupan masyarakat serta meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat. Adanya penurunan status desa diakibatkan karena faktor ekonomi yang mana tingkat kesejahteraan masyarakat desa Kotayasa masih tergolong rendah. Berikut beberapa kesimpulan dari tiap dimensi penelitian:

- a. Kepemimpinan dalam pengendalian pembangunan desa Kotayasa tergolong optimal. Kepala desa berperan aktif dalam memberikan motivasi, dukungan dan memfasilitasi kegiatan pembangunan serta membangun hubungan yang baik dengan aparat pemerintah desa dan masyarakat. Namun masih terdapat kekurangan dalam membangun hubungan dengan organisasi di masyarakat seperti ormas keagamaan. Hal ini dapat mempengaruhi kerjasama antara berbagai elemen masyarakat dalam pembangunan desa.
- b. Partisipasi dalam pengendalian pembangunan Desa Kotayasa cukup aktif. Stakeholders pembangunan masih kadang-kadang dalam berpartisipasi pada setiap tahapan pembangunan. keterbatasan partisipasi terlihat dalam musrenbangdesa yang hanya dihadiri oleh beberapa organisasi dan terdapat rangkap posisi dalam rapat desa. Penunjukkan kepengurusan juga sering dilakukan tanpa musyawarah terlebih dahulu. hal ini mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
- c. Transparansi dalam pengendalian pembangunan yang terbuka. Desa Kotayasa sudah menerapkan keterbukaan dalam dokumen perencanaan pembangunan, informasi keuangan desa, dan proses pelaksanaan pembangunan desa. Namun keterbukaan dokumen perencanaan masih terbatas pada rapat desa dan informasi terkait keuangan desa hanya dipasang di balai dan laporan kegiatan pembangunan hanya terbuka pada masyarakat di wilayah yang sedang dilakukan pembangunan saja.
- d. Responsivitas *stakeholders* dalam pengendalian pembangunan desa Kotayasa cukup responsif. Pemerintah desa Kotayasa menanggapi adanya keluhan dari masyarakat secara responsif namun tidak semua ditindaklanjuti. Pembangunan belum sepenuhnya mengacu pada skala prioritas kebutuhan masyarakat dan masih berdasarkan pada keinginan. Masyarakat sendiri sudah cukup responsif dalam mengajukan pengaduan apabila terjadi ketidaksesuaian dalam pelaksanaan pembangunan namun seringkali pengaduan ini hanya disampaikan kepada perwakilan tokoh masyarakat di setiap wilayah dan tidak secara langsung menyampaikan kepada aparat desa.

Berdasarkan kesimpulan dari tiap dimensi maka secara keseluruhan pengendalian pembangunan di Desa Kotayasa menunjukkan beberapa kekurangan terutama dalam dimensi partisipasi dan responsivitas stakeholders sehingga perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran terkait dengan kapasitas pengendalian pembangunan yaitu walaupun kapasitas pengendalian pembangunan di Desa Kotayasa Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas tahun 2020 sudah tergolong optimal namun terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan antara lain:

- a. Kepala desa Kotayasa diharapkan dapat meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan semua elemen masyarakat tanpa mendominasi pada salah satu pihak maupun organisasi masyarakat.
- b. Pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan partisipasi *stakeholders* dengan melibatkan semua elemen masyarakat pada musrenbangdes salah satunya dengan melibatkan Ormas, LSM maupun Akademisi dan juga dapat mendorong partisipasi secara merata kepada semua masyarakat agar tidak terjadi rangkap posisi dalam perwakilan pada rapat desa sehingga dapat memanfaatkan sumber daya manusia dengan sedemikian rupa untuk mendorong perubahan yang lebih baik dalam pembangunan desa.
- c. Pemerintah Desa diharapkan dapat meningkatkan keterbukaan informasi publik melalui berbagai media terutama media elektronik agar masyarakat dapat mengakses dengan lebih mudah dan juga informasi dapat tersebar secara merata kepada publik.
- d. Pemerintah desa harus dapat meningkatkan responsivitas dengan mendorong kesadaran dan partisipasi masyarakat agar dapat menyampaikan aspirasi, kritik dan masukan dalam pelaksanaan pembangunan desa serta dapat melaksanakan program pembangunan sesuai dengan skala prioritas yang mengacu pada kebutuhan masyarakat.